

KATA PENGANTAR

لِلَّهِ حَمْدٌ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَجْمَعِينَ.

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt. Karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. dan kepada keluarga beliau, sahabat, *tabi'in* yang telah memperjuangkan agama Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai macam hambatan dan rintangan akan tetapi, berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, namun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Suardi dan Ibunda Farida serta Saudari, penulis yang telah memberikandukungannya moril dan bantuan materil serta doa yang tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi ini.
2. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor I, Dr. Abdulahanaa, S.Ag., M.HI. Wakil Rektor II, Dr. H.Fathurahman, M.Ag., dan seluruh staf yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswanya.

3. Dr. Wardana, M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah, Dr. Muslihin Sultan, S.Ag., M.Ag. Wakil Dekan I, dan Drs. Mujahidin, M.Pd.I Wakil Dekan II. yang selalu mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah.
4. Nirwana Rasyid, S.S.,M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sekaligus Pembimbing I penulis.
5. Hasan Basri, S.Pd.I., M.Pd.I Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Syamsidar, S.S., S.Pd., M.Si. sebagai Penasehat Akademik penulis yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. Kepala Perpustakaan dan karyawan/karyawati perpustakaan IAIN Bone, yang telah banyak membantu penulis dalam pengadaan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi penulis.
8. Nurmin Ifu., S.Pd. Kepala Sekolah SDN 70 LamurukungKabupaten Bone yang telah memberikan izin untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini dan peserta pendidik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat-Sahabat yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan rekan-rekan mahasiswa serta semua teman-teman seperjuangan penulis dari berbagai jurusan, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah(PGMI angkatan 2017 kelompok 3 yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan semua proses dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuannya mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah Swt. dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wacana keilmuan kita semua, khususnya bagi penulisan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Bone pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin....

Watampone, 1 Juli 2021

Penulis,

Risna

NIM. 02.17. 5072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Defenisi Operasional	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjaun Pustaka	6
F. Kerangka Pikir	8
G. Metode Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Model Pembelajarn Tutor Sebaya	18
1. Pengertian Model Pembelajaran Tutor Sebaya	18
2. Tujuan Tutor Sebaya	21

3. Kelebihan dan Kekurangan Tutor Sebaya	22
4. Manfaat dari Kegiatan Tutor Sebaya	25
5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tutor Sebaya	26
B. Mata Pelajaran Matematika	32
1. Pengertian Matematika	32
2. Tujuan Pelajaran Matematika	34
3. Taksonomi Bloom	35
4. Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi Pembelajaran	39

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Pembelajaran Matematika di Kelas V SDN 70 Lamurukung Kabupaten Bone	40
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Pembelajaran Matematika di Kelas V SDN 70 Lamurukung Kabupaten Bone	48

BAB IV PENTUP

A. Simpulan	55
B. Implikasi	57

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonom

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	B	Be
	ta	T	Te
	š	š	es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
	kha	Kh	ka dan ha
	dal	D	De
	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
	ra	R	Er
	zai	Z	Zet
	sin	S	Es
	syin	Sy	es dan ye
	šad	š	es (dengan titik di bawah)
	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
	žā	ž	zet (dengan titik di
	'ain	'	apostrof terbalik
	gain	G	Ge
	fa	F	Ef
	qaf	Q	Qi
	kaf	K	Ka
	lam	L	El
	mim	M	Em
	nun	N	En
	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
	hamzah	'	Apostrof
	ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah dan y '</i>	Ai	a dan i
اِ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اَ...اَ	<i>Fathah dan alif atau y '</i>		a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan y '</i>	ⓧ	i dan garis di

			atas
	<i>Dammah dan wau</i>		u dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ: qīla

يَمُّو : yam tu

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭahada dua, yaitu: tā' marbūṭahyang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭahyang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭahdiikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: rauḍah al-af l

الْمَدِينَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan hūruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

: rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i. Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya

dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalزالah (az-zalزالah)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: ta'murūna

: al-nau'

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalālah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ dinullāh ﷻ billāh

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahūwa ta'ālā

saw. = ṣallallāhu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salām

H = Hijrah

M = Masehi

SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 96	=	QS Al-Alaq : 4-5
HR	=	Hadis Riwayat

Selain beberapa singkatan yang disebutkan di atas, terdapat pula beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi, yaitu:

ed.	=	Editor
dkk.	=	Dan kawan-kawan
Cet.	=	Cetakan
Terj.	=	Terjemahan
Vol.	=	Volume
No.	=	Nomor
h.	=	Halaman
Ver.	=	Versi
t.c.	=	Tanpa cetakan
t.d.	=	Tanpa data penerbit
t.tp.	=	Tanpa tempat penerbitan
t.p.	=	Tanpa penerbit
t.th.	=	Tanpa tahun penerbitan

ABSTRAK

Nama : Risna

Nim : 02.17.5072

JudulSkripsi : “Implementasi Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 70 Lamurukung Kabupaten Bone”

Skripsi ini membahas, Implementasi Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 70 Lamurukung Kabupaten Bone, hal yang penting dikaji skripsi ini yaitu penerapan model pembelajaran tutor sebaya serta faktor pendukung dan penghambat pada pembelajar matematika di kelas V.

Untuk memudahkan pemecahan masalah tersebut, digunakan metode penelitian jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan paedagogik, psikologis dan sosiologis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 70 Lamurukung Kabupaten Bone, *pertama*, Penerapan model pembelajaran tutor sebaya pada pembelajaran matematika kelas V di SDN 70 Lamurukung Kabupaten Bone sudah diterapkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center learning). Model ini diterapkan oleh guru matematika dan guru kelas di SDN 70 Lamurukung Kabupaten Bone akan tetapi dalam penerapannya masih ada kendala baik dari guru maupun dari siswa. *Kedua*, faktor pendukung dari penerapan model pembelajaran tutor sebaya meliputi interaksi antara guru dan siswa, minat siswa dan kenyamanan siswa, sedangkan faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran tutor sebaya meliputi kurangnya persiapan tutor, kondisi siswa dalam kelas dan sarana dan prasarana yang belum memadai.